

---

# Analisis Hasil Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Whatsapp Group*

Putwi Veranika, Su'ad, dan Ratri Rahayu

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: [veraveranika09@gmail.com](mailto:veraveranika09@gmail.com)

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diserahkan 06 Desember 2021

Direvisi 27 Desember 2021

Direvisi 10 Januari 2022

Disetujui 15 Februari 2022

### Keywords:

*Online learning,*

*Whatsapp group, Mathematics,*

*Learning outcomes*

---

## Abstract

*This study aims to describe the results of learning mathematics during the online learning process and the obstacles in using the whatsapp group application in fourth grade elementary school students.*

*This research is a qualitative research with the type of narrative research which was carried out in SD 2 Mlati Lor, Kota District, Kudus Regency. The subjects in this study were 6 students, 3 boys and 3 girls. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research obtained are that online learning using the Whatsapp Group application at SD 2 Mlati Lor runs well according to the applicable educational standards.*

*The results showed that all educational units were on average in online learning using the Whatsapp Group Application. The results of learning mathematics at SD 2 Mlati Lor during online learning are good, as indicated by the complete score of all students. There are obstacles in the use of Whatsapp Group as a learning medium at SD 2 Mlati Lor, namely signal interference, lack of motivation, inadequate facilities, difficulty in understanding the material, full mobile memory and too many tasks.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika selama proses pembelajaran daring dan kendala dalam menggunakan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian naratif yang dilaksanakan di SD 2 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa 3 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat ialah pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* di SD 2 Mlati Lor berjalan dengan baik sesuai standar pendidikan yang diberlakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua satuan pendidikan rata-rata dalam pembelajaran daring menggunakan Aplikasi *Whatsapp Group*. Hasil belajar matematika di SD 2 Mlati Lor selama pembelajaran daring baik ditunjukkan dengan nilai seluruh siswa tuntas. Terdapat hambatan dalam pemanfaatan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran di SD 2 Mlati Lor yaitu gangguan sinyal, kurangnya motivasi, fasilitas yang kurang memadai, kesulitan dalam memahami materi, memori handphone yang penuh dan tugas yang terlalu banyak.

© 2022 Universitas Muria Kudus

---

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 memaparkan bahwa pendidikan nasional sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan dapat menetapkan arah pencapaian yang diharapkan. Hasil belajar siswa tidak hanya menentukan kelulusan saja tetapi juga perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar itu sendiri. Guru harus mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi-materi pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan itu sendiri

Upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dimulai pada April 2020, bergerak cepat dalam menyelamatkan pendidikan di Indonesia dengan mengeluarkan beberapa surat edaran terkait pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa dilaksanakan dengan dua metode. Pertama PJJ dalam jaringan (daring) yang bisa dilaksanakan semi daring (melalui media sosial) dan luar jaringan (luring). (SE Mendikbud No 4 Tahun 2020).

Berdasarkan siaran langsung pada tanggal 8 Juli 2020 melalui kanal youtube Kemendikbud menyampaikan masih banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh. Lebih jauh disampaikan oleh Mendikbud, Nadiem Makarim, kendala yang dihadapi oleh guru antara lain: kesulitan dalam mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penyelesaian kurikulum. Waktu pembelajaran berkurang sehingga tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar. Di sisi lain, guru mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Sedangkan orang tua merasa kesulitan mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lain seperti bekerja dan urusan rumah tangga. Orang tua juga kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar dari rumah. Keluhan yang dirasakan siswa yaitu kesulitan dalam konsentrasi belajar dari rumah dan keluhan beratnya tugas dari guru, ditambahkan pula adanya peningkatan rasa stress

dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan yang ditengarai mampu menimbulkan polemik rasa cemas dan depresi pada anak.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan penting di dalam dunia pendidikan. Matematika menjadi dasar suatu ilmu yang berkaitan dengan kajian bidang ilmu lainnya. Ruang lingkup Matematika di Sekolah Dasar (SD) ada tiga yaitu: (1) bilangan; (2) geometri dan pengukuran; serta (3) statistika (Kemdikbud, 2016). Pembelajaran matematika di SD diarahkan mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, mampu merumuskan masalah bukan hanya menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran Matematika di SD melalui pembelajaran daring, tentunya akan menarik dibahas. Menurut Wiryanto (2020), pembelajaran Matematika pada siswa SD harus diterangkan melalui berbagai media, karena siswa SD masih masuk pada masa operasional konkrit. Kondisi pembelajaran daring ini memberikan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi.

Kondisi pembelajaran daring pada awal semester genap masih harus berlanjut dengan dikeluarkannya Edaran dari Gubernur Jateng pada tanggal 8 Februari 2021 tentang pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan ditegaskan pula dengan Surat Edaran Bupati Kudus tanggal 9 Februari 2021, sehingga pembelajaran di SD 2 Mlati Lor harus mengikuti petunjuk tersebut. Di tengah pandemi yang disebabkan oleh Corona Viruse Disease 2019 (Covid-19), sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua guru. Kita memasuki era baru membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan meningkatkan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi (Yuliawati, 2021).

Adanya perubahan proses pembelajaran inilah yang menuntut guru harus mengubah cara mengajar dari cara mengajar secara langsung menjadi secara tidak langsung. Permasalahan utama dunia pendidikan saat pandemi Covid-19 adalah bagaimana supaya siswa, walaupun harus dirumah tetapi tetap belajar. Karena belajar merupakan sarana utama bagi siswa supaya dapat tumbuh secara maksimal. Proses pembelajaran secara daring merupakan proses belajar yang diharapkan tetap dapat berlangsung secara nyaman dan menyenangkan semua warga sekolah, terutama bagi guru dan peserta didik. Sehingga proses pembelajaran harus dibantu dengan media sosial *whatsapp*.

Teknologi informasi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan

pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di era modern sudah sangat mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *smartphone* menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunaannya mengakses internet. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *gmail*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *whatsapp*.

Pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp group* merupakan inovasi dalam dunia pendidikan dan juga merupakan tantangan bagi para pendidik dalam kesiapan mereka menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam bentuk daring (Daheeri dkk, 2020). Kesuksesan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, menurut Nakayama, (2007) dipengaruhi lingkungan dan karakteristik siswa itu sendiri. Faktor lingkungan yang dimaksudkan diantaranya peran serta kesiapan orang tua dalam membimbing siswa melakukan pembelajaran secara daring. Faktor karakteristik siswa terletak pada semangat serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga sangat menarik mengulas lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa SD.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bhagaskara, dkk. (2021) diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD Yapita Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kelebihan yang didapat dari penggunaan aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi ini mampu mengakomodasi proses pembelajaran dengan baik melalui fitur-fitur yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Kekurangan dari penggunaan aplikasi *whatsapp* ialah masih memiliki keterbatasan melakukan tatap muka secara real time melalui fitur yang dimiliki. Serta belum mampu memberikan batasan waktu agar siswa tidak mengumpulkan atau mengerjakan tugas melebihi waktu yang ditentukan.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media sosial *whatsapp*, karena *whatsapp* adalah media sosial yang paling populer oleh masyarakat. *whatsapp* merupakan aplikasi pesan instan *smartphone*. Jika dilihat dari fungsinya *whatsapp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. *whatsapp* juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

Berdasarkan wawancara awal kepada guru, nampak bahwa guru menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*. Hal ini diakui oleh guru ketika menggunakan aplikasi *whatsapp* dirasa lebih mudah dan praktis dibandingkan menggunakan perangkat komputer atau laptop. Penugasan disampaikan berupa instruksi melalui aplikasi chat *whatsapp* pada nomor WA siswa atau orang tua, dengan harapan dikerjakan anak. Tentu hal tersebut akan menimbulkan permasalahan baru bagi orang tua yang memiliki kekurangan dalam hal ketersediaan perangkat berupa *gadget* atau *smartphone*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika selama proses pembelajaran daring dan kendala dalam menggunakan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis naratif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2012) penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah dimana permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 2 Mlati Lor yang berjumlah 6 siswa 3 laki-laki dan 3 perempuan. terkait proses pembelajaran mata pelajaran matematika melalui aplikasi *whatsapp group*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik kelas IV SD 2 Mlati Lor dengan menggunakan lembar wawancara dan peserta didik. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang harus diteliti dan menemukan hal-hal dari responden secara berlebihan., sedangkan dokumentasi peneliti mengumpulkan dan merekam (*screenshot*) proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *whatsapp group* yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD 2 Mlati Lor serta nilai pengetahuan dan keterampilan hasil belajar siswa.

Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi (Moleong, 2012) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang dipilih penulis adalah triangulasi sumber, langkah-langkahnya diterangkan oleh Moleong (2012) adalah sebagai berikut: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan

data hasil wawancara, (2) membandingkan pendapat umum dengan pendapat pribadi, (3) membandingkan pendapat umum tentang situasi penelitian dengan pendapat sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain, serta (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

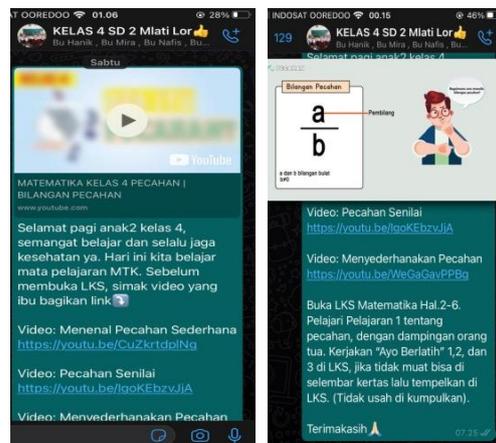
Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Mlati Lor pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika melalui pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp group*. *Whatsapp* merupakan media teknologi informasi yang sangat populer saat ini, terutama pada satuan pendidikan sebagai media pembelajaran dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran daring. Layanan fitur yang dimiliki *whatsapp* ialah *whatsapp group*, telepon, *personal chat*, *emoticon* yang dimana sering digunakan guru, membalas pesan atau mengirim pesan, dokumen, foto, video, dan lain-lain. *Whatsapp* dapat diakses dengan gratis menggunakan jaringan.

*Whatsapp* sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok (Maulida dkk, 2021). Menurut Bensulong, dkk (2021) menyatakan bahwa media sosial *whatsapp* merupakan teknologi *messaging* dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik. Dengan adanya *whatsapp* dapat dijadikan sarana pengajaran menjadi lebih nyaman dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

Sejalan dengan penelitian Shodiq (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran ditengah pandemi covid-19 seperti saat ini sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat sederhana bila dibandingkan dengan aplikasi online lainnya. Selain itu, penggunaan *whatsapp* mudah dalam pengoperasiannya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang banyak. *Whatsapp* selain dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pemanfaatan *whatsapp* dalam aktivitas edukasi bertujuan sebagai sarana edukasi, sebagai sarana evaluasi, sebagai sarana penyambung informasi, dan sebagai sarana layanan konsultasi dan menjalin silaturahmi. Penelitian Dewi, dkk (2021) juga berpendapat bahwa selama pandemi covid-19 guru, siswa dan orang tua jadi tidak dapat berkomunikasi secara langsung dan pembelajaran daring dilaksanakan rata-rata melalui *whatsapp*.

Hasil penelitian pada tanggal 14 Januari 2021 di kelas IV SD 2 Mlati Lor berjumlah 15 siswa dengan 11 laki-laki dan 4 perempuan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru memanfaatkan *whatsapp group* yang sudah dibuat oleh wali kelas IV sebagai penunjang proses pembelajaran. Hal ini dilaksanakan untuk mengikuti kebijakan Menteri Nadiem Makarim melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Coronavirus Diseases (COVID- 19).

Peraturan yang dikeluarkan Mendikbud, memaksakan guru dan siswa tetap melaksanakan proses pembelajaran walaupun dari jarak jauh. *Whatsapp* digunakan guru dalam *penyampaian* materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur foto, video, dokumentasi, *Whatsapp Group*, dan *call* (telepon) secara langsung. Berdasarkan wawancara kepada NPA guru kelas IV dan selaku wali kelas bahwa penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari. Pribadi (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut, Jumiati (2016) *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. Hasil wawancara diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi berupa *Screenshot* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD 2 Mlati Lor melalui *whatsapp* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Screenshot Pelaksanaan Pembelajaran Daring SD 2 Mlati Lor

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang diukur dalam pengetahuannya. Adanya hasil belajar guru dapat menilai sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, evaluasi belajar sangat diperlukan siswa sebagai upaya perbaikan belajar siswa. Mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran daring di SD 2 Mlati Lor dilakukan dengan menggunakan Aplikasi *whatsapp*. Guru memberikan penjelasan materi menggunakan media video pembelajaran untuk sumber belajar siswa dan buku LKS. Hasil belajar Matematika saat daring tidak bisa dijadikan acuan karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring pasti ada keterlibatan orang tua karena orang tua memiliki peran untuk mendampingi belajar putra putrinya. Hal ini dimungkinkan jika ada tugas dari guru orang tua ikut membantu mengerjakan sehingga hasil yang diperoleh tidak murni pekerjaan siswa.

Hasil belajar Matematika di SD 2 Mlati lor rata-rata nilai seluruh siswa kelas IV saat pembelajaran daring lebih baik di dibandingkan nilai saat tatap muka. Namun, kompetensi pemahaman siswa belum sesuai dengan nilai yang didapatkan. Oleh karena itu, penilaian daring di SD 2 Mlati Lor tidak dijadikan penilaian secara objektif dan tidak ada peringkat dalam laporan hasil belajar siswa. Penelitian ini penulis mendeskripsikan data hasil belajar siswa sebelum pembelajaran daring dan sesudah pembelajaran daring, dengan menyusun dan mengolah data siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai siswa diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika selama pembelajaran daring yaitu sebanyak 14 siswa sudah tuntas, sedangkan 1 siswa belum tuntas. Sebagian besar siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika.

Penggunaan aplikasi *whatsapp group* dalam pembelajaran daring saat ini tentunya memiliki masalah bagi dunia pendidikan baik positif maupun negatif. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka namun saat ini dilakukan secara jarak jauh atau daring menjadi suatu kesan bagi siswa. Pembelajaran daring membuat siswa tidak siap dan kurang paham dalam materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran matematika, kita ketahui bahwa matematika identik dengan angka yang membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Sejalan dengan penelitian, Abroto dkk. (2021) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi penularan Covid-19, namun pembelajaran daring

bukan memudahkan proses pembelajaran namun malah menyulitkan guru dan peserta didik di SDN 79/VII Kasiro Batang Asai dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring karena kurangnya fasilitas, mulai dari jaringan internet yang jelek, siswa yang belum semua mempunyai *whatsapp*, dan guru yang kurang menguasai internet sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring, dan mahalnnya biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring (Dewi dkk, 2020).

Setiap guru yang mengajar pasti menemukan hambatan atau pengaruh, apalagi jika harus mengajar siswa secara daring seperti saat ini. Dari hasil penelitian ini lebih mengarah ke pengaruh dalam pemanfaatan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di SD 2 Mlati Lor yaitu gangguan sinyal, kurangnya motivasi, fasilitas yang kurang memadai, kesulitan dalam memahami materi, memori handphone yang penuh dan tugas yang terlalu banyak. Berdasarkan hasil wawancara diketahui kendala menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran daring antara lain gangguan sinyal, kurangnya motivasi, fasilitas yang kurang memadai, kesulitan dalam memahami materi, memori handphone penuh dan tugas yang banyak.

Masalah gangguan sinyal dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD 2 Mlati Lor, tentu akan berpengaruh pada proses mengakses pembelajaran. faktor ini terjadi ketika mati lampu, atau faktor lain yang membuat signal lambat, hingga mengakibatkan pembelajaran terlambat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Melalui wawancara bersama guru kelas VI SD 2 Mlati Lor, diketahui bahwa solusi yang dilakukan adalah dengan tambahan waktu dalam pengiriman tugas.

Media pembelajaran dapat memberikan semangat dan motivasi peserta didik. Hasil wawancara bersama informan dari "NPA" selaku wali kelas didapatkan bahwa motivasi belajar menurun karena siswa lebih asyik dalam bermain dari pada belajar di masa pandemi ini. Hal ini, harus diatasi karena akan berpengaruh kepada hasil belajarnya. Solusinya adalah guru dapat membuat variasi pembelajaran yang sesuai dengan usia peserta didik, dilengkapi dengan adanya penjelasan materi yang ringkas, suara, teks, dan gambar yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, serta melakukan pendekatan yang dapat memberikan semangat, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan *video call* ataupun chat personal.

Kegiatan pembelajaran saat ini melalui daring sehingga siswa harus memiliki handphone sendiri dan ada kuota, namun jika siswa tidak memiliki handphone pribadi proses pembelajaran daring juga tidak akan berjalan dengan baik. Dengan itu, adanya media penunjang berupa handphone dalam kegiatan proses pembelajaran daring akan lebih mudah direalisasikan.

Kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, materi yang terlalu banyak dan juga tidak diberikan penjelasan yang mendalam. Karena anak sekolah dasar masih membutuhkan pembelajaran secara langsung.

Memori handphone yang penuh, tentu akan membuat penggunaan handphone menjadi lambat (Fatmala dkk, 2021). Dari hasil wawancara bersama informan bahwa jumlah foto berupa tugas dan materi pembelajaran yang dikirimkan, membuat operasi HP tidak bekerja dengan baik mengakibatkan handphone menjadi lambat dan lemot dalam digunakan mengirim tugas.

Permasalahan mengenai tugas yang terlalu banyak juga akan mengakibatkan siswa malas dalam mengerjakan dan kurangnya motivasi dalam belajar (Asmuni, 2020). Hasil wawancara siswa juga terdapat bahwa kurangnya pemahaman materi, itu juga akan mengakibatkan siswa tidak bisa menjawab tugas yang diberikan guru.

## SIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diambil diantaranya, pertama penggunaan penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SD 2 Mlati Lor membantu pada proses pembelajaran karena siswa masih bisa mengikuti pembelajaran dari rumah dan penggunaan aplikasi *whatsapp Group* yang digunakan oleh guru dan siswa mudah digunakan dalam semua fitur yang ada di *Whatsapp* baik foto, video, dokumen, dan call (Telpon). Kendala dalam pemanfaatan *whatsapp Group* sebagai media pembelajaran di SD 2 Mlati Lor yaitu gangguan sinyal, kurangnya motivasi, fasilitas yang kurang memadai, kesulitan dalam memahami materi, memori handphone yang penuh dan tugas yang terlalu banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632-1638.
- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil

Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993-2000.

- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Bensulong, A., Afifah, F. N., & Solikhah, I. Z. (2021). Penggunaan *Whatsapp* dan *Google Form* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 85-90.
- Bhagaskara, A. E., Nur Afifah, E., & Maulana Putra, E. (2021). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis *WhatsApp* di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Taught Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13-23.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas *whatsapp* sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Fatmala, S., Bintoro, H. S., & Ardianti, S. D. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 01-10.
- Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp Messenger* Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Jurnal Wahana Akademika*, 3(1), 51-66.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar*. Jakarta: Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan
- Maulida, D., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Implementasi

Pembelajaran Daring melalui Grup  
Whatsapp pada Siswa Sekolah Dasar.  
*Jurnal Basicedu*, 5(5), 3334-3341.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nakayama, Minoru & Yamamoto, Hiroh & Santiago, Rowena. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *The Electronic Journal of E-Learning*. 5(1) : 195-206.

Pribadi, Benny .(2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Shodiq & Zainiyati. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurukhuda Jelu. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.6(2). 144-159.

Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. Surabaya: *Jurnal Review Pendidikan Dasar*; Vol. 6(2) : 1-8

Yulawati, D. R. (2021). Optimalisasi Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 62-67.